

LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara

Penulis	Ada berapa jumlah karyawan dan pegawai kak di PT XYZ?
Narasumber	“Untuk jumlah pegawai di PT XYZ sih kurang lebih sekitar 430 orang mas, dan untuk Kategori wajib pajaknya juga beragam mas, ada TK/0, K/0, K/1 dan status lainnya mas.” Metode pemungutan PT XYZ menggunakan metode apa kak? “Untuk sistem pemungutan PT XYZ sih menggunakan metode Gross Up mas, dimana PT XYZ memberikan tunjangan bagi pegawainya supaya gaji mereka tidak dipotong PPh Pasal 21”
Penulis	Apakah PT XYZ dalam menghitung PPh Pasal 21 sudah sesuai dengan peraturan pemotongan terbaru Kak?
Narasumber	“Tentu saja sudah mas, kami sejak Januari Tahun 2024 dalam proses pemotongan PPh Pasal 21 sudah menggunakan Tarif efektif Rata-Rata sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 58 tahun 2023 dan

	dalam sistem tarifnya kami merujuk pada Peraturan Menteri Keuangan No 168 Tahun 2023 mas”
Penulis	Kenapa PT XYZ mengalami lebih potong kak, sebabnya apa?
Narasumber	“Kak B: ini yang menjadi fenomena untuk PT XYZ biasanya pada kisaran gaji antara Rp.3.000.000,- sampai Rp.4.000.000,- bisa dipastikan intinya yang masih dibawah TER. Hal ini biasanya terjadi kalau pegawai itu mendapat THR mas, kan gajinya jadi naik satu kali lipat ya?. Disitu pegawai tersebut akan dikenai TER, pas dihitung di bulan berjalan kecuali bulan kena THR masih aman tidak kena TER. Sehingga pas dihitung di akhir bulan desember PPh Pasal 21 nya itu lebih potong Mas”
Penulis	Jika mengalami lebih potong regulasinya bagaimana Kak?
Narasumber	“Biasanya jika kisaran gaji tersebut mengalami lebih potong dan ada juga yang memiliki kekurangan bayar PPh 21, biasanya akan yang lebih potong akan dialokasikan ke pegawai

	yang kurang bayar, ibaratnya plus minus mas untuk menutup kekurangan dan itu udah otomatis seperti itu di sistem dan SPT nya. Misalkan lebih potongnya masih ada sisa biasanya akan dikompensasikan ke masa pajak berikutnya mas”.
Penulis	Jika hal tersebut terus berulang apakah akan ada dampak terkait hal tersebut kak?
Narasumber	“Untuk dampak yang berkelanjutan mengenai kelebihan potong sebenarnya tidak ada mas, soalnya ketika mengalami lebih potong biasanya ada beberapa juga yang memiliki kurang bayar sehingga tetap akan dialokasikan”
Penulis	Sejak diberlakukannya TER apakah mempermudah dalam proses pemotongan penghasilan pegawai Kak?
Narasumber	“Perhitungan TER bagi PT XYZ itu bisa memudahkan ya, cuman kalau pemotongan menggunakan TER hasil di akhirnya akan sama saja seperti perhitungan PPh 21 sebelum TER, yang membedakan disini itu biasanya potongan setiap bulannya agak tinggi

	dibandingkan dengan peraturan pemotongan PPh 21 sebelumnya mas. TER juga sangat efisien buat pegawai atau orang pribadi, soalnya hanya cukup menghitung gaji pokok perbulan dengan kategori TER sesuai dengan wajib pajak tersebut sehingga mempermudah proses perhitungannya”.
Penulis	Apa dampaknya ketika PT XYZ memberikan Tunjangan PPh Pasal 21 (<i>Gross Up</i>) Kak?
Narasumber	"Untuk dampak jika PT XYZ menggunakan metode <i>gross up</i> dalam pemotongan PPh 21 nya sistem penggajian lebih mudah karena tidak memikirkan potongan gaji untuk PPh 21, jika untuk karyawan kelebihannya karyawan akan merasa diuntungkan karena penghasilannya tidak dipotong PPh Pasal 21 sehingga mereka akan merasa loyal terhadap perusahaan”

Lampiran 2 Data Penghasilan Pegawai PT XYZ

Berikut adalah lampiran data gaji, tunjangan, premi, pegawai PT XYZ Tahun 2024

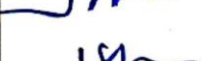
Nama	Status	Gaji	Tunjangan	Premi Yang Dibayar Perusahaan	Tunjangan Hari Raya (THR)	Iuran Pensiun
Tuan A	K/0	Rp.4.235.000	1%	5%	Rp.4.235.000	3%
Tuan B	K/2	Rp.10.353.000	1%	5%	Rp.10.353.000	3%
Tuan C	K/3	Rp.7.247.100	1%	5%	Rp.7.247.100	3%

Lampiran 3 Buku Bimbingan Tugas Akhir

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING I

Nama : Abi Surya Pratama
 NIM : 22030033
 Program Studi : Diploma III Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Implementasi Perhitungan PPh Pasal 21 menggunakan Tarif Efektif Rata-Rata Dengan Metode Gross Up Pada PT XYZ
 Pembimbing I : Asrofi Langgeng Noerman Syah, Spd, M.Si, Ak

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing I/II
1.	27 Februari 2025	Bimbingan Judul Tugas Akhir dan ACC Judul	
2.	20 Mei 2025	Bimbingan Proposal TA	
3.	2 Juni 2025	Bimbingan Proposal BAB I	
4.	12 Juni 2025	Bimbingan Proposal Pendahuluan	
5.	16 Juni 2025	Bimbingan Proposal TA	
6.	18 Juni 2025	Tanda tangan Proposal TA	
7.	7 Juli 2025	Bimbingan Tugas Akhir	
8.	8 Juli 2025	Bimbingan BAB IV dan V	
9.	15 Juli 2025	Bimbingan BAB IV dan V	
10.	16 Juli 2025	ACC Tugas Akhir	

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING II

Nama : Abi Surya Pratama
 NIM : 22030033
 Program Studi : Diploma III Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Implementasi Perhitungan PPh Pasal 21 menggunakan Tarif Efektif Patn - Patn dengan metode Gross UP pada PT XYZ
 Pembimbing II : Imam Hasan, S.pd., S.Akun, M.Pd.

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing I/II
1.	10 Maret 2025	Bimbingan Judul Tugas Akhir	
2.	23 April 2025	Bimbingan BAB I	
3.	30 April 2025	Bimbingan Bab II dan Bab III	
4.	7 Mei 2025	Bimbingan Bab III	
5.	19 Juni 2025	Tanda tangan proposal TA	
6.	03 Juli 2025	Bimbingan Laporan TA	
7.	11 Juli 2025	Bimbingan Laporan TA	
8.	14 Juli 2025	Bimbingan TA BAB IV dan V	
9.	16 Juli 2025	ACC Tugas Akhir	